

THE MEDIATING EFFECT OF RETURN ON EQUITY TOWARD THE RELATIONSHIP BETWEEN TAX AVOIDANCE AND STOCK PRICE

Yolanda Andrea Sihotang¹
e-mail: yolandaandrea2000@gmail.com;

Francis Hutabarat²
fmhutabarat@unai.edu
Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia ^{1,2}
Jalan Kolonel Masturi No. 288, Bandung Barat, Jawa Barat 40559

Abstract

Informasi Artikel

Tanggal Masuk:
24 Juni 2020

Tanggal Revisi:
17 Juli 2020

Tanggal Diterima:
6 Oktober 2020

Publikasi On line:
1 Nopember 2020

This study aims to determine whether it has the effect of Effective Tax Rate (ETR) on stock prices and Return On Equity (ROE) on stock prices. This study uses financial data obtained in annual reports and financial statements of 15 banks from 2014 - 2018. The research sample uses data from 15 Indonesian banks that have codes consisting of BBKA, AGRO, BBNI, BBKP, BBTN, BBRI, BDMN, BBYB, BJTM, BJBR, BNGA, BMRI, PNBM, MCOR, and INPC. Data analysis using t test, F statistical test, determination test and regression analysis. The results of this study indicate that Tax Avoidance has no effect on stock prices. However, with the mediating variable Return On Equity with significant result it shows that ROE fully mediates the relationship between tax avoidance and stock prices.

Keywords : Stock Price, Effective Tax Rate (ETR), Return On Equity (ROE)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah memiliki pengaruh Effective Tax Rate (ETR) terhadap harga saham dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan data keuangan yang diperoleh pada laporan tahunan dan laporan keuangan 15 Bank dari tahun 2014 – 2018. Sampel penelitian menggunakan data dari 15 bank-bank Indonesia yang memiliki kode yang terdiri dari BBKA, AGRO, BBNI, BBKP, BBTN, BBRI, BDMN, BBYB, BJTM, BJBR, BNGA, BMRI, PNBM, MCOR, dan INPC. Analisis data yaitu uji t, uji statistic F, uji determinasi dan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tax Avoidance tidak adanya pengaruh terhadap Harga Saham. Namun, keberadaan Return On Equity dengan hasil yang signifikan sepenuhnya memediasi pengaruh tax avoidance terhadap Harga Saham.

Kata kunci : Harga Saham, Effective Tax Rate (ETR), Return On Equity

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan suatu kegiatan dalam bentuk layanan kepada masyarakat yang dimana mereka memiliki tujuan untuk melayani masyarakat dengan menyalurkan atau menghimpun dana. Pengertian menurut (Andrianto, Didin Fatihudin, 2019) yang dimaksud dengan menghimpun dana adalah suatu kegiatan yang mana mereka akan mengakumulasikan dan memeriksa anggaran dari rakyat yang berupa simpanan giro, tabungan, dan deposito. Rakyat juga telah mempercayakan kepada perbankan untuk dapat melakukan kegiatan dalam menyimpan dana masyarakat. Dalam setiap perbankan, mereka cenderung akan memiliki tujuan untuk mensejahterakan para pemegang saham dengan memaksimalkan keuntungan dalam menghasilkan laba yang besar dalam keuangan, tetapi selain itu mereka juga berusaha untuk memaksimalkan kekayaan para pemangku kepentingan mereka. Dan untuk itu, sudah semestinya bagi perbankan yang bergerak dalam dunia keuangan untuk melakukan kewajibannya dalam menentukan untuk menggunakan rasio keuangan apa yang akurat.

Dalam kegiatan operasional suatu perbankan, mereka akan melakukan penilaian dan pengukuran suatu

profitabilitas dalam rasio keuangannya, yang mana itu juga ialah suatu hal yang berfungsi untuk mengetahui seberapa besar atau kecilnya pengembalian ekuitas pada suatu perusahaan. Menurut (Satria & Hatta, 2015) dalam hal untuk mengetahui seberapa banyak tingkat pengembalian ekuitas dari anggaran yang dikapitalisasikan maka kadang kala perbankan atau perusahaan menggunakan return on equity (ROE) dalam hal pengukurannya. Untuk itu pengembalian ekuitas antara pendapatan dengan total ekuitas bank akan menunjukkan adanya tingkat efisiensi manajemen equity yang dilaksanakan oleh bank yang bersangkutan. Jika terjadinya peningkatan yang besar pada Pengembalian Ekuitas (ROE) bank, maka itu pun akan dapat memberikan peningkatan yang sama besar kepada profitabilitas bank serta akan semakin baik posisi bank dalam hal penggunaan equity.

Begitu pula dengan *tax avoidance* yang mana setiap perbankan menginginkan juga agar dapat meminimalkan beban pajak dengan cara ketentuan perpajakan dalam suatu negara. Menurut (Jonathan & Tandean, 2016) apabila laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan tersebut memberikan peningkatan nilai pada perusahaan itu merupakan suatu kegiatan yang dapat dikatakan sebagai salah satu tindakan dari penghindaran pajak (*tax avoidance*). Dan oleh karena itu menjadi suatu hal yang sering diperbuat oleh perbankan atau perusahaan untuk menurunkan pembayaran pajak yang dilakukan secara sah atau tidak sah, yang mana hal tersebut merupakan contoh kegiatan dari penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Sebuah kasus yang dinyatakan dalam Kontan menurut (Septiadi, 2018) bahwa penghindaran pajak merupakan hal yang tidak baik dan harus dihindarkan. Karena dalam kasus ini mengatakan bahwa pada tanggal 19 September 2016 mulanya bank pertama memberikan kredit kepada Pelita Cengkareng. Lalu piutang tersebut akan dimulai pembayarannya pada bulan Desember 2017, sedangkan 4 Maret 2017 piutang pertama pindahkan kepada Lux Master melewati purchase agreement dan conditional receivables yang berarti adanya perjanjian jual beli piutang dengan adanya syarat yang dicantumkan. Dan untuk itu Pelita Cengkareng mengajukan gugatan terhadap Molucca ke Pengadilan Negara Jakarta, yang dikarenakan adanya dugaan bahwa Molucca melakukan tindakan melawan hukum terkait dengan transaksi pengalihan piutang (*loan cesle*) dari bank permata. Jadi diduga (Molucca & Lux Master) itu merupakan perusahaan fiktif, yang diduga sedang terkait pada grup Permata, agar Molucca bisa menghindari pajak.

Dan dalam kasus selanjutnya menurut (Rahman, 2018) Rasio return on equity (ROE) seringkali jadi pegangan bagi investor yang ingin meraih keuntungan dari berinvestasi pada suatu saham. Meski begitu, analisis menilai tak semua saham dengan ROE tinggi menarik untuk investasi. Sedangkan menurut (Suprayitno, 2017) mengatakan bahwa MLBI dan LPPF menjadi pertimbangan dalam mengincar ROE yang tinggi. Dengan demikian dari kasus di atas dapat dilihat bahwa kondisi perubahan *tax avoidance* dan ROE tampaknya memiliki perubahan dalam laba bank. Dengan demikian peneliti perlu untuk melakukan penelitian dan menguji apakah ada *effect* dari variable mediasi return on equity dalam pengaruh *tax avoidance* terhadap harga saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Tax Avoidance

Penghindaran pajak atau disebut dengan *tax avoidance* adalah suatu kegiatan yang mana dilakukan agar dapat meminimalisasikan perusahaan untuk membayar pajak dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan. Sama halnya menurut (Lim, 2011) yang melihat bahwa penghindaran pajak merupakan supaya bagaimana suatu perusahaan memanfaatkan aturan pajak dengan legal dalam penghematan pajak sehingga dapat meminimalkan kewajiban. Jadi untuk itu pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *tax avoidance* adalah suatu kegiatan yang dapat mengurangi pembayaran pajak secara legal dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Menurut (Putranti *et al.*, 2015) Ketika melaksanakan tanggung jawab sebagai perantara keuangan, kemampuan dalam penghindaran pajak suatu perusahaan akan memungkinkan tetap terjadi dalam kondisi, di mana pemeran dari penghindaran pajak itu ialah pihak bank, serta bank juga akan menjadi channel yang akan mengerjakan penghindaran pajak tersebut. Lebih lanjutnya, menurut (Putranti *et al.*, 2015) dalam penerimaan pinjaman oleh pihak afiliasi yang mempunyai kinerja dalam usaha yang sejenis (*interbank loan*), kemudian adanya penghambatan dividen kepada stockholder (*branch profit tax*), serta perintisan cabang di negara yang dikelompokkan sebagai *tax haven countries* ialah suatu skema dalam praktik atas terjadinya penghindaran pajak bank yang bertindak sebagai pelaku. Dan terkait dengan skema praktik dari penghindaran

pajak menurut (Putranti *et al.*, 2015) akan memberikan kemungkinan terjadinya dari pihak ketiga yaitu bank yang mana sebagai channel, seperti offset bunga simpanan dengan bunga pinjaman.

Untuk itu dalam hal ini bahwa tax avoidance mempunyai adanya pengaruh terhadap harga saham dikarenakan dalam suatu perusahaan menginginkan agar dapat membayar kas negara dengan melakukan tax avoidance yang mana hal tersebut dapat meminimalisasikan beban pajaknya sehingga akan meningkatkan serta memberikan efek dalam menaikkan harga saham pada perusahaan tersebut (Kusufiyah & Anggraini, 2018) sama dengan yang dikatakan oleh (Kristianto *et al.*, 2018) bahwa penghindaran pajak yang dilakukan supaya dapat meminimalisasikan beban pajak secara legal. Bukti empiris mengenai keterkaitan antara tax avoidance dengan harga saham dapat dilihat pada bagian hipotesa 1. Dan untuk pengukuran *tax avoidance* dilakukan dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). Karena menurut (Salihu *et al.*, 2013) dengan menggunakan pengukuran dari ETR akan membantu manajemen perusahaan melalui catatan yang terdapat pada perusahaan yang mempunyai laporan keuangan dapat memberikan gambaran yang komprehensif terkait beban pajak dimana diyakini dapat berdampak pada laba akuntansi pada laporan keuangan perusahaan.

Rumus *effective tax rate* (ETR), sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

Return On Equity (ROE)

Return on equity adalah ekuitas dengan pengukuran dari salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan dan hal ini dilakukan agar dapat membantu untuk mengetahui dalam menggunakan uang secara efisien yang dapat menghasilkan keuntungan atau laba bersih suatu perbankan. Jadi untuk itu Jika perusahaan menggunakan modalnya sendiri maka akan dapat meningkatkan efisiensi pada rasio profitabilitas dari perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan dapat di katakan baik apabila terjadi peningkatan nilai yang besar pada ROE. Dan hal inilah yang akan menandakan kondisi perusahaan akan kelihatan lebih kuat, begitu pun sebaliknya. Sama halnya seperti yang dikatakan oleh (Satria & Hatta, 2015) perusahaan yang sering menggunakan rasio return on equity dalam pengukurannya, dikarenakan agar mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian dana yang telah mereka investasikan.

Keinginan dari para investor dipengaruhi jika adanya peningkatan pada pengembalian ekuitas sehingga dapat meningkatkan harga pasar saham. Bukti empiris mengenai keterkaitan antara return on equity dengan harga saham dapat dilihat pada bagian hipotesa 2.

Rumus *Return On Equity* (ROE), sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Harga Saham

Gambaran dari tata Kelola suatu perusahaan yang baik adalah ketika manajemennya mampu menghadirkan dan memanfaatkan peluang usaha yang ada agar perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan serta melaksanakan tugasnya untuk bertanggung terhadap karyawan, masyarakat, dan pemerintah yang merupakan pengertian harga saham menurut (Zubir, 2011) . Sedangkan menurut (Hadi, 2013) bahwa nilai per lembar saham perusahaan yang ditentukan karena adanya penawaran dan permintaan yang bersangkutan merupakan definisi dari harga saham. Jadi dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa nilai per lembar surat berharga atas kepemilikan suatu entitas atau perusahaan di tentukan oleh penawaran dan permintaan yg bersangkutan. Dengan adanya penawaran dan permintaan berarti dapat dikatakan bahwa adanya kegiatan perdagangan atau dikenal dengan sebutan pasar modal.

Menurut (Egam *et al.*, 2017) dan untuk itu dalam pasar modal atau perdagangan yang dilakukan atas permintaan dan penawaran pada harga saham memiliki beberapa macam jenis yang dapat digolongkan seperti harga penutupan, harga tertinggi, dan harga terendah.

Menurut (Darmadji & Hendy M. Fakhruddin, 2015) mengatakan bahwa dari segi klaim, saham dibagi menjadi 2 yakni:

a. Saham Biasa

Saham biasa atau Common stock ialah surat berharga di mana terdapat mekanisme kekuasaan atas tuntutan terkait profit yang diterima oleh emiten. Bila adanya likuidasi, maka pemilik dari *preferred stock* akan diutamakan agar lebih dulu daripada pemilik sebenarnya (*stockholder*).

b. Saham Preferen

Sedangkan *preferred stock* ialah surat berharga yang membagikan hasil return tetap. Saat emiten mengalami kebangkrutan, maka pemegang saham preferen akan memperoleh urutan pertama dalam proses penjualan aset oleh emiten.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price}$$

HIPOTESIS PENELITIAN

Pada penjelasan diatas tentang latar belakang yang sudah terjadi, untuk itu hipotesa dari hasil penelitian sebagai berikut:

H1: ETR dan Harga Saham

Teori Signaling memberikan pengertian akan adanya faktor-faktor yang akan mempengaruhi harga saham. Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 1 memiliki pernyataan bahwa ETR dan harga saham memiliki pengaruh yang signifikan. ETR merupakan rasio tingkat pembayaran pajak perusahaan. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan yang diperoleh pada ETR dan Harga Saham. Hasil penelitian (Kim et al., 2011; Kusufiyah & Anggraini, 2018; Mulatsari et al., 2020) Tax Avoidance dan harga saham memiliki pengaruh positif yang signifikan.

H1: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Tax Avoidance terhadap Harga Saham

H2: ROE dan Harga Saham

Teori Signaling memberikan pemahaman bahwa tingginya profitabilitas dapat memberikan dampak naiknya harga saham. Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 2 memiliki pernyataan bahwa ROE dan harga saham memiliki pengaruh yang signifikan. ROE merupakan rasio yang mengukur tingkat keuntungan perusahaan dan banyak digunakan oleh para investor. Pada hasil penelitian ini diperoleh bahwa ROE dan Harga Saham menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.pada model 2 untuk level signifikan 5%. Hasil penelitian (Alper & Anbar, 2011; Azhari et al., 2016; Hasanah & Ainni,1 2019; Nababan, 2019; Sabrina & Lestari, 2018) ROE dan harga saham memiliki pengaruh positif yang signifikan.

H2: Ada pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap Harga Saham

H3: ETR dan harga saham melalui mediasi ROE

Variabel mediasi dalam hipotesa ini yang menunjukkan bahwa variabel X1 (independen) memiliki pengaruh tidak langsung terhadap variable Y (dependen). Variable X1 memiliki hubungan langsung terhadap variable X2. Dan selanjutnya variable X2 akan memiliki hubungan langsung terhadap variable Y. bahwa Return on Equity (ROE) dan untuk itu maka Return on Equity menjadi moderator antara variable X1 ke Y.

H3: Ada pengaruh tidak langsung dan tidak signifikan pada ETR ke harga saham melalui mediasi ROE

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder , di karenakan data yang di peroleh berdasarkan dari artikel, literatur, dan jurnal. Peneliti menggunakan data yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang adalah pihak penyedia laporan keuangan. Adapun populasi penelitian ini dilakukan pada bank-bank milik negara yang

tercantum pada IDX. Dalam hal metode pengumpulan data diperoleh pada laporan keuangan dan laporan tahunan atas 15 bank negara Indonesia dari tahun 2014-2018. Penelitian ini hanya memiliki 3 variabel yang memprediksi harga saham pada bank.

Teknik analisis data pada penelitian ini melakukan uji descriptive statistics, significant test dan regresi. Dan sebelum melakukan pengembangan hipotesis yaitu uji F dan uji T. Pengolahan data-data penelitian dengan cara menggunakan perangkat lunak / (software) SPSS.

Untuk menguji hipotesis menggunakan peran mediator dengan persamaan regresi berikut:

Persamaan I : $Y = \alpha_1 + cX$

Persamaan II : $M = \alpha_2 + aX$

Persamaan III : $Y = \alpha_3 + c'X + bM$

Berikut keterangan:

Y = Harga Saham

M = Return on Equity

X = Tax Avoidance

α = Nilai koefisien konstanta regresi

a = Nilai koefisien regresi *Tax Avoidance* terhadap Harga Saham

b = Nilai koefisien regresi *Return on Equity* terhadap Harga Saham dengan mengontrol *Tax Avoidance*

c = Nilai koefisien regresi *Tax Avoidance* terhadap Harga Saham

c' = Nilai koefisien regresi *Tax Avoidance* terhadap Harga Saham dengan mengontrol *Return on Equity*

Variabel M disebut sebagai mediator jika terpenuhi kriteria berikut:

1. Persamaan I, X secara signifikan mempengaruhi Y (atau $c \neq 0$)
2. Persamaan II, X secara signifikan mempengaruhi M (atau $a \neq 0$)
3. Persamaan III, M secara signifikan mempengaruhi Y (atau $b \neq 0$).

Jika pengaruh X ke Y menurun menjadi nol setelah memasukkan M ke persamaan regresi (atau c' tidak signifikan), maka terjadi mediasi sempurna (perfect mediation). Namun jika hubungan variabel independen ke dependen menurun tetapi tidak sama dengan nol dengan memasukkan mediator (atau c' signifikan), maka terjadi mediasi parsial.

HASIL PENELITIAN

Analisis Data Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	75	-22.73	31.19	12.6213	8.49758
ETR	75	.00	.72	.2399	.11454
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel diatas menunjukkan hasil statistic descriptive pada penelitian ini terkait karakteristik variable dalam penelitian. Terkait profitabilitas, didapati ROE memiliki rata-rata rasio 12.62% yang berada diatas standard Bank Indonesia 12%. Hal lain yang didapati adalah terkait variable independen, yaitu rata-rata nilai ETR adalah 23.99% sedikit dibawah standard pembayaran pajak di Indonesia yaitu 25%, dengan kata lain bank memiliki tax rate dibawah standard pemerintah Indonesia. Dengan demikian hasil descriptive statistic menunjukkan secara rata-rata kondisi keuangan perusahaan berada sesuai standard kesehatan bank yang berlaku dan rasio pembayaran pajak sedikit dibawah standard pemerintah Indonesia.

1. Analisis regresi *Tax Avoidance* (X) terhadap harga saham (Y) -> koefisien c

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi
Koefisien c

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	5397.206	1415.206		3.814	.000
ETR	-7036.825	5330.730	-.153	-1.320	.191

a. Dependent Variable: HS

Dari output tersebut dapat kita ketahui nilai koefisien c adalah sebesar -7036.825 ($\beta_c = -0.153$), dengan $t_c = -1.320$ dan signifikansi $p > 0.05$. Dengan demikian X tidak secara signifikan mempengaruhi Y (atau $c \neq 0$) dan kriteria pertama tidak terpenuhi.

2. Analisis regresi *Tax Avoidance* (X) terhadap Return on Equity (M) -> koefisien a

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	16.064	2.262		7.103	.000
ETR	-14.351	8.519	-.193	-1.685	.096

a. Dependent Variable: ROE
Sumber: Data diolah, 2020

Dari output tersebut dapat kita ketahui nilai koefisien a adalah sebesar -14.351 ($\beta_a = -0.193$), dengan $t_a = -1.685$ dan signifikansi $p < 0.10$. Dengan demikian X secara signifikan mempengaruhi M (atau $a \neq 0$) dan kriteria kedua terpenuhi.

3. Analisis regresi *Tax Avoidance* (X) dan Return on Equity (M) terhadap harga saham (Y) -> koefisien b dan c'

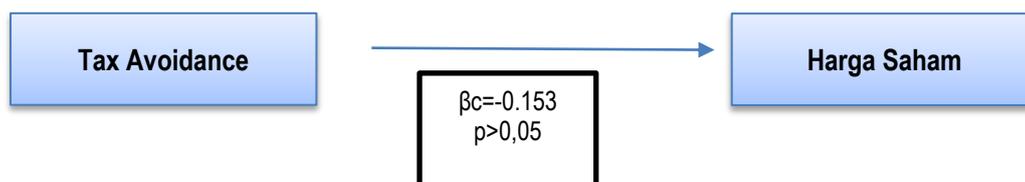
Tabel 4
Hasil Analisis Regresi
Koefisien b dan c'

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	340.627	1601.634		.213	.832
ETR	-2517.752	4728.507	-.055	-.532	.596
ROE	314.753	63.735	.507	4.938	.000

a. Dependent Variable: HS
Sumber: Data diolah, 2020

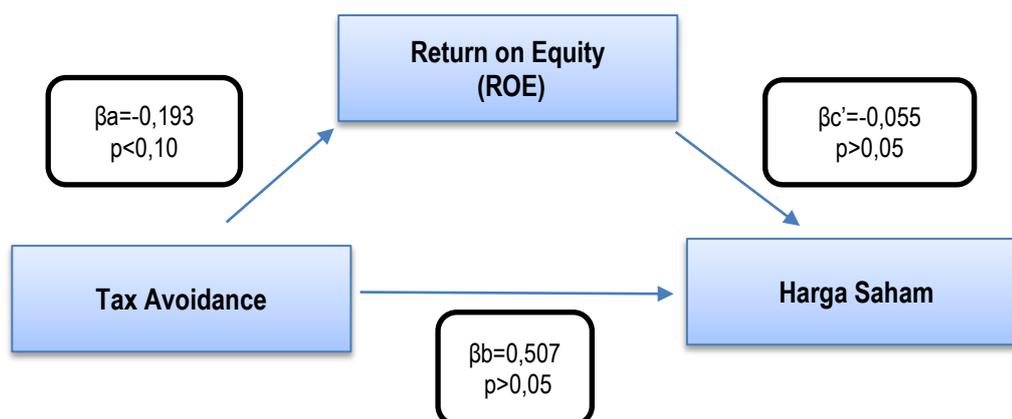
Dari output tersebut dapat kita ketahui nilai koefisien b adalah sebesar 0,314.753 ($\beta_b=0,507$) dan nilai koefisien c' adalah sebesar -2517,752 ($\beta_{c'}=-0,055$). Nilai $t_b=4,938$ dan signifikansi $p<0,05$, sedangkan nilai $t_{c'}=-0,532$ dan signifikansi $p>0,05$. Dengan demikian M secara signifikan mempengaruhi Y (atau $a \neq 0$) dan X tidak mempengaruhi Y (atau $c'=0$), maka kriteria ketiga terpenuhi. Secara sederhana, hasil ketiga analisis regresi tersebut dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini.

Analisis Regresi Tanpa Mediator



Gambar 1
Data diolah, 2020

Analisis Regresi dengan Mediator



Gambar 2
Data diolah, 2020

Dikarenakan kualifikasi adanya variabel mediator terpenuhi, ditambah lagi dengan hubungan Tax Avoidance terhadap harga saham menjadi tidak signifikan ketika variabel Return on Equity dimasukkan ke analisis, dan dengan itu terbukti bahwa Return on Equity menjadi mediator hubungan antara Tax Avoidance dengan harga saham.

Berdasarkan pada gambar diatas menunjukkan bahwa hubungan total tax avoidance terhadap harga saham (jalur c) sebesar -0,153, hubungan langsung Tax Avoidance terhadap harga saham (jalur c') sebesar -0,055 dan hubungan tidak langsung Tax Avoidance terhadap harga saham (jalur axb) sebesar $-0,193 \times 0,507 = -0.097851$. Hubungan total ialah penjumlahan dari hubungan langsung ditambah hubungan tidak langsung ($c = c' + ab$).

Signifikansi Hubungan Tidak Langsung

Adanya peran mediator juga dapat diketahui dari signifikansi hubungan tidak langsung. Dan untuk mengetahui besarnya pengaruh tidak langsung dan menguji signifikansinya, dapat dilakukan dengan Sobel test. Perhitungan dengan Sobel test menghendaki asumsi subjek yang besar dan data terdistribusi normal. Dari gambar tersebut, hasil perhitungan sobel test diperoleh nilai test statistics sebesar 1,59. Dengan demikian dapat disimpulkan

Return on Equity (ROE) memediasi hubungan antara Tax Avoidance dan harga saham. Dalam meningkatkan harga saham, tingkat Tax Avoidance meningkatkan Return on Equity terlebih dahulu sebelum meningkatkan harga saham.

PEMBAHASAN

H1: ETR dan Harga Saham

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 1 antara ETR dan Harga Saham memiliki pernyataan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. ETR merupakan rasio tingkat pembayaran pajak perusahaan. Berdasarkan hasil uji mengatakan bahwa antara ETR dan Harga Saham tidak ada pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian (Kim et al., 2011; Kusufiyah & Anggraini, 2018; Mulatsari et al., 2020) Tax Avoidance mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Dan menurut penelitian (Harventy, 2016; Kristianto et al., 2018; Panggabean, 2018) tax avoidance berpengaruh significant negatif terhadap harga saham.

H2: ROE dan Harga Saham

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 2 antara ROE dan Harga Saham memiliki pernyataan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. ROE merupakan rasio yang mengukur tingkat keuntungan perusahaan dan banyak digunakan oleh para investor. Berdasarkan hasil uji mengatakan bahwa antara ROE dan Harga Saham ada pengaruh yang signifikan pada model 2 untuk level signifikan 5%. Hasil penelitian (Alper & Anbar, 2011; Azhari et al., 2016; Hasanah & Ainni, 2019; Nababan, 2019; Sabrina & Lestari, 2018) Return On Equity memiliki pengaruh positif yang significant pada harga saham. Sedangkan hasil penelitian (Manullang et al., 2019; Rahmadewi & Abundanti, 2018) Return On Equity memiliki pengaruh negatif yang significant terhadap harga saham.

H3: ETR dan Harga Saham melalui mediasi ROE

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 3 antara ETR dan harga saham melalui mediasi ROE memiliki pernyataan bahwa moderator yang adalah sebagai ROE memiliki hubungan langsung yang signifikan terhadap harga saham. Dan untuk variable X yang adalah ETR tidak memiliki hubungan langsung dan tidak signifikan terhadap harga saham yang adalah variable Y.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam menguji pengaruh variabel Tax Avoidance dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham bank terkemuka di Indonesia pada periode 2014-2018. Jadi dengan itu dapat disimpulkan bahwa :

1. Terkait dengan didapati adanya mediasi ROE maka pengaruh ETR dan Harga Saham tetap yang tidak signifikan yaitu 0.596 pada level signifikan 5%.
2. Return On Equity (ROE) dan Harga Saham didapati adanya pengaruh yang signifikan dengan level signifikan 0.000 pada level signifikan 5%.

Dapat disimpulkan hasil penelitian pengaruh Tax Avoidance memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada bank dari tahun 2014 – 2018.

Peneliti melihat bahwa hubungan antara tax avoidance dan ROE baik dikarenakan menunjukkan secara rata-rata kondisi keuangan perusahaan berada sesuai standard kesehatan bank yang berlaku dan rasio pembayaran pajak sedikit dibawah standard pemerintah Indonesia, sehingga peneliti menyarankan investor bank Indonesia untuk memiliki saham di perusahaan milik negara dan bank terkemuka yang tercantum pada BEI. Dan untuk pengambilan keputusan manajemen dalam pemangku kepentingan mereka, Industri perbankan telah mendukung masyarakat tidak hanya dalam hal bisnis tetapi juga dalam cara kemanusiaan, dan juga tindakan tanggung jawab sosial lainnya. Yang terbaik adalah bank-bank milik negara di Indonesia untuk selalu membantu masyarakat sekitar dan Indonesia secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alper, D., & Anbar, A. (2011). Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence from Turkey. *Business and Economics Research Journal*, 2(2), 139–152. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v6i1.627>
- Andrianto, Didin Fatihudin, A. F. (2019). Manajemen bank. In *book*.
- Azhari, D. F., Rahayu, S. M., & Zahroh Z.A. (2016). Pengaruh ROE, DER, TATO, dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 32(2), 1–5.
- Darmadji, T., & Hendy M. Fakhruddin. (2015). *Pasar Modal Di Indonesia: Tanya Jawab* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 105–114. https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6
- Hadi. (2013). *Pasar Modal*. Graha Ilmu.
- Harventy, G. (2016). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 895–906. <http://lppm.upiypk.ac.id/ojsupi/index.php/EKOBISTEK/article/view/1206>
- Hasanah, A. N., & Ainni, S. N. (2019). Pengaruh Return on Equity (Roe), Earning Per Share (EPS), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Jii Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 3(1), 139–158. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Jonathan, & Tandean, V. A. (2016). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pofitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. In *Seminar Nasional Multiti Disiplin Ilmu Unisbank 2016*. *Stikubank Universty.*, 703–708. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21349>
- Kim, J.-B., Li, Y., & Zhang, L. (2011). Corporate Tax Avoidance and Stock Price Crash Risk: Firm-Level Analysis. *Journal of Financial Economics*, 100(3), 639–662.
- Kristianto, Z., Andini, R., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode (2012-2016)). *Journal of Accounting*, 4(4), 1–20. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2018). Dampak Tax Avoidance Terhadap Harga Saham Dengan Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Pundi*, 2(1), 1–16.
- Lim, Y. (2011). Tax avoidance, cost of debt and shareholder activism: Evidence from Korea. *Journal of Banking & Finance*, 35(2), 456–470.
- Manullang, J., Sainan, H., Phillip, P., & Halim, W. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 3(2), 129–138. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.142>
- Mulatsari, N. T., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Tax Avoidance, Kepemilikan Institusi dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 204–209. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.110>
- Nababan, L. U. (2019). Penerapan Model Regresi Data Panel Pada Analisis Harga Saham Perusahaan Batubara. *AKUNTABEL*, 16(1), 81–97.
- Panggabean, M. R. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017). *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(1), 82–94.
- Putranti, T. M., Jati, W., & Tambunan, M. R. U. D. (2015). *S Tudi P Enghindaran P Ajak*. 1–45.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS , PER , CR , dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 4, 2018: 2106-2133, 7(4), 2106–2133. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14> ISSN
- Rahman, R. (2018). *Pilih-pilih Saham Dengan ROE Tinggi*. www.kontan.id. <https://investasi.kontan.co.id/news/pilih-pilih-saham-dengan-roe-tinggi>
- Sabrina, S., & Lestari, D. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(2), 1–11.
- Salihu, I. A., Obid, S. N. S., & Annuar, H. A. (2013). Measures of corporate tax avoidance: Empirical evidence from an emerging economy. *International Journal of Business and Society*.
- Satria, I., & Hatta, I. H. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka DI Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 179–191. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i1.254>
- Septiadi, A. (2018). *Pelita Cengkareng Gugat Balik Molucca dan Bank Permata Soal Penghindaran Pajak*. www.kontan.id. <https://nasional.kontan.co.id/news/pelita-cengkareng-gugat-balik-molucca-dan-bank-permata-soal-penghindaran-pajak>

- Suprayitno, D. (2017). *Incar ROE Tinggi, MLBI dan LPPF Jadi Pertimbangan*. Wwww.Kontan.Id.Co.
<https://investasi.kontan.co.id/news/incar-roe-tinggi-mlbi-dan-lppf-jadi-pertimbangan>
- Zubir, Z. (2011). *Manajemen Portofolio (Penerapannya Dalam Investasi Saham)*. In *Jakarta: Salemba Empat*.